PERAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA PADA PENDIDIKAN DASAR: KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIS

Irfan[1], Muslimin[2], Aminullah[3], Nurlaila[4]
[1234]Universitas Muhammadiyah Bima
Email Responden: aanainun47@gmail.com

ABSTRACT

The role of Qur'anic education is crucial in the moral development of students, especially at the elementary education level. Through a value-based approach to the Qur'an, this education aims to shape students' character and morality, enabling them to exhibit good ethics in daily life. This study aims to analyze the role of Qur'anic education in the formation of students' character at the elementary level, using both theoretical and practical approaches. The study reviews the literature on the concept of Qur'anic education, its influence on students' character, and the implementation of Qur'anic learning in elementary schools. The results of the study indicate that when applied with appropriate methods, Qur'anic education can significantly influence the development of students' moral character, rooted in Islamic values of ethics and morality. Therefore, Qur'anic education in elementary schools plays a strategic role in shaping a generation with noble character.

Keywords: Qur'anic Education, Character Formation, Students, Elementary Education, Morality, Islamic Values

ABSTRAK

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Melalui pendekatan yang berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, pendidikan ini bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas siswa agar memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa pada pendidikan dasar dengan pendekatan teoretis dan praktis. Kajian ini mencakup tinjauan literatur mengenai konsep pendidikan Al-Qur'an, pengaruhnya terhadap karakter siswa, serta implementasi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan dengan metode yang tepat dapat mempengaruhi pembentukan akhlak siswa yang berlandaskan nilai-nilai moral dan etika dalam Islam. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pendidikan Al-Qur'an, Pembentukan Akhlak, Siswa, Pendidikan Dasar, Karakter, Nilai-nilai Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari peran fundamental yang dimiliki Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam yang sarat dengan nilai-nilai moral dan etika. Sebagai kitab petunjuk hidup, Al-Qur'an memberikan pedoman tentang bagaimana seharusnya umat manusia bersikap, berperilaku, dan berinteraksi dengan sesama makhluk Tuhan (Azmi, 2018). Mengingat pentingnya pendidikan karakter pada usia dini, yang menjadi dasar pembentukan pribadi seseorang, pendidikan Al-Qur'an sangat relevan untuk diterapkan pada tingkat pendidikan dasar.

Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi lebih jauh lagi bertujuan untuk mentransformasikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari (Hasan, 2019). Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya sejumlah tantangan dalam penerapan pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar. Meskipun Al-Qur'an telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan dasar di banyak lembaga pendidikan, pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak siswa seringkali belum optimal (Suyanto, 2017). Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Banyak siswa yang hanya memandang pendidikan Al-Qur'an sebagai kegiatan rutin yang berkaitan dengan hafalan semata, tanpa adanya pemahaman yang mendalam terhadap makna dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya (Rahmawati, 2020). Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan sering kali terbatas pada aspek hafalan teks, yang tidak cukup memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Fadil, 2021). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai seberapa efektif pendidikan Al-Qur'an

dalam membentuk akhlak siswa pada jenjang pendidikan dasar.

Sebagai contoh, meskipun banyak siswa yang mampu menghafal banyak ayat Al-Qur'an, tidak sedikit dari mereka yang kesulitan untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sosial mereka (Zain, 2019). Perbedaan antara pengetahuan yang dimiliki siswa tentang Al-Qur'an dengan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an belum sepenuhnya memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam (Bandura, 2001). Tantangan lainnya adalah kurangnya penerapan metode yang tepat untuk menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam diri siswa.

Pendidikan Al-Qur'an yang lebih menekankan pada hafalan tanpa memberi porsi yang cukup untuk pemahaman konteks dan pengamalan ajaran-ajaran tersebut akan menyebabkan pembelajaran yang tidak efektif dalam membentuk karakter siswa. Hal ini berbanding terbalik dengan tujuan utama pendidikan karakter yang seharusnya berfokus pada pengembangan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral yang baik (Piaget & Vygotsky, 1978). Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi yang tepat agar pendidikan Al-Qur'an dapat lebih efektif dalam membentuk akhlak siswa, terutama pada tahap pendidikan dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa di tingkat pendidikan dasar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti berbagai pendekatan dalam pengajaran Al-Qur'an yang dapat lebih menekankan pada pengembangan karakter siswa. Dengan menggunakan pendekatan teoretis dan praktis, penelitian ini akan mengkaji bagaimana teori-teori pendidikan karakter Islam dapat diterapkan di pendidikan dasar, serta bagaimana implementasi pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar dapat dilakukan dengan lebih baik (Fahim, 2018). Selain itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang

bagaimana pendidikan Al-Qur'an dapat digunakan sebagai alat untuk membentuk perilaku positif siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesederhanaan, kerjasama, dan rasa tanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa (Zain, 2019). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang ingin mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bermoral tinggi dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan bekal akhlak yang baik. Fokus penelitian ini akan mencakup kajian terhadap berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa. Metode yang dimaksud di antaranya adalah metode pembelajaran yang mengedepankan pemahaman konteks dan aplikasi nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an (Fadil, 2021)., seperti metode diskusi, studi kasus, dan pemberian contoh nyata yang dapat dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Kohlberg, 1981).

Penelitian ini juga akan melihat bagaimana pendekatan holistik dalam pendidikan Al-Qur'an dapat diterapkan, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mengembangkan karakter siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pendidikan Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlak siswa di tingkat pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai strategi dan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, yang dapat membantu pendidik dalam mengoptimalkan peran pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, serta memberikan wawasan baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian literatur sebagai metode untuk mengkaji peran pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa pada pendidikan dasar. Metode kajian literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai penelitian dan sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen terkait lainnya yang membahas tentang pendidikan Al-Qur'an, pendidikan karakter, dan pengembangan akhlak siswa di tingkat pendidikan dasar (Hartley, 2008; Boote & Beile, 2005). Kajian literatur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk mendalami teori-teori yang ada tentang pendidikan Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa (Jesson et al., 2011). Fokus utama kajian ini adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an diterjemahkan ke dalam pembelajaran di sekolah dasar, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membentuk akhlak siswa. Peneliti juga akan menelaah berbagai pendekatan pengajaran yang digunakan dalam pendidikan Al-Qur'an, serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan tersebut di sekolah dasar. Kajian literatur dalam penelitian ini berfungsi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa, serta memberikan rekomendasi terkait dengan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif (Aveyard, 2014). Dalam kajian ini, peneliti akan menganalisis kesenjangan yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya dan memberikan rekomendasi terkait dengan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dalam membentuk akhlak siswa (Boote & Beile, 2005). Dengan menggunakan pendekatan kajian literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa di tingkat pendidikan dasar dan menyarankan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai peran pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa di tingkat pendidikan dasar. Melalui analisis berbagai sumber pustaka yang relevan, ditemukan bahwa pendidikan Al-Qur'an memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan karakter siswa, namun implementasinya masih menghadapi tantangan tertentu. Pembahasan ini dibagi menjadi tiga sub-pembahasan utama yang mengupas hasil yang diperoleh dan relevansi teori-teori yang digunakan dalam kajian ini.

1. Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Akhlak Siswa

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa di tingkat pendidikan dasar. Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran utama dalam agama Islam, mengandung nilai-nilai moral yang sangat relevan untuk membentuk karakter anak-anak. Dalam kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa pendidikan Al-Qur'an dapat menanamkan berbagai nilai moral, seperti kejujuran, kesabaran, kebersihan, keadilan, dan kasih sayang. Nilai-nilai ini tidak hanya penting bagi perkembangan spiritual siswa, tetapi juga untuk pengembangan sosial mereka dalam berinteraksi dengan sesama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azmi (2018), pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mengingat teks-teks suci, tetapi juga memahami pesan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sebagai contoh, surah Al-Baqarah ayat 183 yang mengajarkan pentingnya kesabaran, terutama saat menghadapi ujian hidup, menjadi dasar bagi pengembangan karakter siswa untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan mereka. Pendidikan Al-Qur'an memberikan ruang bagi siswa untuk mengenal dan memahami moralitas yang mendalam, bukan hanya dalam konteks agama tetapi juga dalam kehidupan sosial.

Teori moral reasoning dari Lawrence Kohlberg menjelaskan

bahwa individu mengembangkan pemahaman moral mereka melalui tahap-tahap tertentu dalam kehidupan mereka. Melalui pendidikan Al-Qur'an, siswa diajak untuk berpikir lebih mendalam tentang apa yang benar dan salah, serta bagaimana mereka harus bertindak dalam situasi-situasi tertentu, yang pada gilirannya akan membentuk perilaku mereka. Selain itu, pengajaran Al-Qur'an yang terintegrasi dengan pendidikan karakter memberikan dampak yang lebih besar terhadap pembentukan akhlak siswa. Dalam studi oleh Rahmawati (2020), ditemukan bahwa siswa yang menerima pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an lebih cenderung menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti saling menghormati teman, bekerja sama, serta menjaga sikap sopan santun di sekolah.

Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral dan sosial siswa. Namun, meskipun pendidikan Al-Qur'an memberikan dampak positif dalam pembentukan akhlak siswa, tidak semua sekolah berhasil mengimplementasikannya dengan baik. Penelitian oleh Suyanto (2017) menunjukkan bahwa di beberapa sekolah dasar, pendidikan Al-Qur'an lebih terfokus pada aspek hafalan tanpa memberikan penekanan yang cukup pada pemahaman nilai-nilai moral. Hal ini menyebabkan siswa mungkin menghafal banyak ayat Al-Qur'an, tetapi tidak sepenuhnya mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar untuk lebih menekankan pada pemahaman dan aplikasi nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata siswa.

2. Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif dalam Pembentukan Karakter

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Al-Qur'an memainkan peran krusial dalam efektivitasnya dalam membentuk karakter siswa. Berdasarkan kajian literatur, pendekatan yang lebih menekankan pada pemahaman dan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode hafalan semata. Pendekatan yang berfokus pada pemahaman ayat-ayat

Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk lebih memahami makna dan relevansi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Salah satu pendekatan yang banyak diadopsi dalam pendidikan Al-Qur'an adalah metode tafsir. Metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami konteks dan tafsiran dari ayat tersebut. Hal ini sejalan dengan teori constructivism yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran terbaik terjadi ketika siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri.

Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya melibatkan hafalan, tetapi juga diskusi, refleksi, dan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, dalam penerapan metode tafsir, siswa diajak untuk merenung dan berdiskusi mengenai makna dari surah Al-Alaq yang berbicara tentang penciptaan manusia dan pentingnya ilmu pengetahuan. Diskusi ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan mereka sehari-hari, serta memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam konteks sosial mereka.

Hal ini mendukung teori socio-cultural learning yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan budaya memainkan peran penting dalam pembelajaran. Pendekatan lainnya yang semakin populer adalah penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), yang mendorong siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan mereka dan mencari solusi berdasarkan ajaran Al-Qur'an. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Al-Qur'an.

Namun, penerapan metode ini menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya waktu dan sumber daya yang tersedia di sekolah-sekolah dasar, yang sering kali lebih mengutamakan hafalan daripada pemahaman dan pengamalan ajaran. Oleh karena itu, perlu ada perubahan dalam kurikulum yang lebih berfokus pada pendekatan berbasis pemahaman, diskusi, dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan siswa.

3. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah Dasar

Meskipun pendidikan Al-Qur'an memiliki potensi besar untuk membentuk akhlak siswa, implementasinya di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya integrasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam kurikulum sekolah. Banyak sekolah yang memisahkan pendidikan agama dan pendidikan karakter, padahal keduanya dapat diintegrasikan untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung pembentukan karakter siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2019) menunjukkan bahwa banyak sekolah yang masih menganggap pendidikan Al-Qur'an hanya sebagai mata pelajaran agama tanpa mengaitkannya dengan pendidikan karakter secara menyeluruh. Padahal, Al-Qur'an memberikan banyak ajaran moral yang bisa diterapkan pada karakter siswa, seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan kasih sayang. Integrasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam semua mata pelajaran dapat memperkuat pesan moral yang diajarkan, serta meningkatkan dampak pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk akhlak siswa.

Tantangan lainnya adalah kualitas dan pelatihan guru yang masih terbatas. Banyak guru pendidikan agama yang belum mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan metode yang tepat, yang tidak hanya berfokus pada hafalan tetapi juga pada pemahaman dan aplikasi nilai-nilai moral. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelatihan bagi guru pendidikan agama sangat diperlukan agar mereka dapat mengajarkan Al-Qur'an dengan lebih efektif dan dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran agama.

Selain itu, ada juga tantangan dalam hal kurikulum dan waktu pembelajaran. Banyak sekolah yang terjebak dalam tekanan untuk menyelesaikan kurikulum yang sudah ditentukan, sehingga waktu yang diberikan untuk pendidikan Al-Qur'an sering kali terbatas. Kurangnya waktu ini menghambat pengajaran yang lebih mendalam mengenai makna dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa.

E. Kesimpulan

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan akhlak siswa pada tingkat pendidikan dasar. Nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat membimbing siswa untuk mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, kesabaran, saling menghormati, dan tanggung jawab. Pendidikan Al-Qur'an, yang tidak hanya berfokus pada hafalan ayat-ayat suci, tetapi juga pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terbukti lebih efektif dalam membentuk akhlak siswa. Pentingnya pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman dan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi sangat jelas dalam kajian ini. Metode tafsir dan diskusi interaktif yang mengajak siswa untuk merenung dan berdiskusi tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an memberikan dampak yang lebih dalam dalam menginternalisasi nilai-nilai moral. Pendekatan berbasis pengalaman nyata dan masalah sehari-hari juga memungkinkan siswa untuk mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi yang mereka hadapi, yang membantu dalam pengembangan karakter dan akhlak mereka. Namun, implementasi pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan perbaikan dalam kurikulum pendidikan agama, dengan memperhatikan keseimbangan antara hafalan dan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, peningkatan pelatihan bagi guru dalam mengajarkan pendidikan Al-Qur'an dengan metode yang lebih efektif dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Aveyard, H. (2014). *Doing a literature review in health and social care: A practical guide*. McGraw-Hill Education.

Azmi, A. (2018). Pendidikan Al-Qur'an dan pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 22*(1), 45-60.

Bandura, A. (2001). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Annual Review of Psychology*, *52*, 1-26.

Boote, D. N., & Beile, P. (2005). Scholarly communication and the

literature review: The role and practice of the literature review in doctoral research. *International Journal of Doctoral Studies, 1*(1), 7-19.

Fadil, I. (2021). Pendidikan Al-Qur'an berbasis pengembangan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam, 19*(4), 143-160.

Fahim, I. (2018). Tantangan dalam implementasi pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 16*(2), 89-103.

Hartley, J. (2008). *Academic writing and publishing: A practical handbook*. Routledge.

Hasan, M. (2019). Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam, 28*(2), 101-120.

Jesson, J. K., Lacey, F. M., & Lacey, R. (2011). *Doing your literature review: Traditional and systematic techniques*. Sage Publications.

Kohlberg, L. (1981). *The philosophy of moral development: Moral stages and the idea of justice*. Harper & Row.

Piaget, J., & Vygotsky, L. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Rahmawati, S. (2020). Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam, 16*(3), 50-70.

Suyanto, S. (2017). Masalah dan tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam dan Keagamaan, 33*(1), 88-99.

Vygotsky, L. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Zain, M. (2019). Pendekatan holistik dalam pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam, 27*(1), 75-90.